BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang memberikan fasilitas berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat berdasarkan (Permenkes, 2009)

Rumah Sakit dr soepraoen Malang adalah Rumah Sakit yang dibawah naungan TNI-AD di rumah sakit dr soepraoen juga memiliki Apotek yang secara struktural terdiri dari Apoteker dan Asisten Apoteker dan di setiap Apotek harus memiliki penyimpanan dan pendistribusian yang baik dan sesuai yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di Apotek yang berorientasi kepada keselamatan pasien, maka dari itu diperlukan suatu standar yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelayanan kefarmasian di Apotek. terutamanya dalam penyimpanan dan pendistribusian. Pengolaan Obat terutamanya dibagian penyimpanan dan pendistribusian merupakan sesuatu hal yang sangat penting karena itu peneliti ingin menteliti tentang bagaimana cara penyimpanan dan pendistribusian obat di Rumah Sakit dr. Soepraoen Kota Malang Provinsi Jawa Timur.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit merupakan bagian dari fasilitas suatu rumah sakit tersebut, yaitu tempat untuk melakukan suatu kegiatan kefarmasian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit

tersebut berdasarkan salah satu bagian dari instalasi farmasi rumah sakit adalah apotek rumah sakit yaitu tempat untuk menyalurkan obat kepada pasien. (Maharani, Mukaddas and Indriani, 2016).

Pengelolaan obat merupakan sesuatu kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang dikelola secara optimal agar dapat tercapainya jumlah dan jenis obat serta perbekalan kesehatan yang sesuai. (Posangi and Fatimawati, 2017). Fungsi dari manajemen pengelolaan obat adalah untuk mengelola obat dengan mengidentifikasi, merencanakan pengadaan, pendistribusian agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. (Posangi and Fatimawati, 2017).

Pendistribusian Obat termasuk dalam tahapan yang penting jika pendistribusian obat tidak sesuai dapat menyebabkan kerugian pada pasien. Maka dari itu pendistribusian obat di atur dalam Permenkes No 35 Tahun 2014. Pendistribusian Obat adalah suatu kegiatan penyaluran sediaan farmasi, alat kesehatan, BHP Medis dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan atau pasien tanpa merubah bentuk, jenis, stabilitas, jumlah, mutu dan ketepatan waktu (Febreani and Chalidyanto, 2016). Sistem pendistribusian di unit pelayanan dapat dilakukan dengan cara system persediaan lengkap di ruangan (floor stock), sistem resep perorangan (Individual Prescription), Sistem Unit Dosis, sistem kombinasi, dan sistem pelayanan terbagi (Desentralisasi).

Evaluasi sistem manajemen pendistribusian obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang Perlu di laksanakan karena evaluasi sistem manajemen pendistribusian obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit

dr. Soepraoen Malang belum pernah di lakukan. Berdasarkan hal tersebut hasil penelitian manajemen obat dapat bermanfaat bagi rumah sakit yang terkait dan secara umum dapat bermanfaat bagi rumah sakit yang lainnya. Sebagai peningkatan sistem manajemen pendistribusian obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kinerja sistem manajemen pendistribusian obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang dan melakukan evaluasi selama periode tahun 2020. Sehingga sistem manajemen pendistribusian obat yang kurang sesuai dapat diminimalisir.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sistem manajemen pendistribusian obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui sistem manajemen pendistribusian obat melalui evaluasi pendistribusian obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui efisiensi pendisitribusian obat dengan menggunakan indikator Pudjaningsih 1996 dan Depkes RI 2008

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.

2. Bagi Insititut Teknologi Sains Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

Sebagai bahan masukan dalam menambah pustaka dan refrensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama atau relevan sehingga dapat memberi kontribusi atau referensi mengenai Evaluasi sistemen manajemen pendistribusian obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit dr. Soepraoen Kota Malang.

4. Bagi Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi, dan sebagai salah satu masukan untuk mentukan kebijakan dan memperbaiki pengelolaan obat di RS dr. Soepraoen Malang dari segi pendistribusian obat, sehingga keberadaan perbekalan farmasi di rumah sakit yang kurang memenuhi kebutuhan dapat diminimalkan.